

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN HARGA KOMODITAS BAHAN MAKANAN Bulan: April No Komoditas Rata-Rata Harga Harian atau mingguan 1 Beras 9.000 2 Bawang Merah 40.000 3 Cabai Rawit 15.000 4 Cabai Merah 40.000 5 Daging Ayam Ras 36.000 6 Telur ayam 2.000 7 Daging Sapi - 8 Minyak Goreng 18.000 9 Gula 13.000 Bulan: MEI No Komoditas Rata-Rata Harga Harian atau mingguan 1 Beras 9.000 2 Bawang Merah 40.000 3 Cabai Rawit 32.500 4 Cabai Merah 47.500 5 Daging Ayam Ras 36.000 6 Telur ayam 2.000 7 Daging Sapi - 8 Minyak Goreng 18.000 9 Gula 13.000 Bulan: JUNI No Komoditas Rata-Rata Harga Harian atau mingguan 1 Beras 9.000 2 Bawang Merah 40.000 3 Cabai Rawit 30.000 4 Cabai Merah 35.000 5 Daging Ayam Ras 35.000 6 Telur ayam 2.000 7 Daging Sapi - 8 Minyak Goreng 18.000 9 Gula 13.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Bawang merah dan cabai mengalami kenaikan karena harga dari distributor di Makassar mengalami kenaikan harga dan sebagian besar komoditas bawang merah dan cabai dikirim dari luar Kabupaten Kepulauan Selayar

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pasar Murah dilaksanakan dan kerjasama dengan BUMN dan Perbankan
- Melakukan upaya antisipasi melalui pemantauan Harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar rakyat dan toko-toko grosir yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar Akan di jadwal setiap 4 kali sampai H-2 idul fitri turun di tingkat pasar rakyat

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Meningkatnya konsumsi masyarakat akan Sembilan bahan pokok yang menyebabkan beberapa bahan pokok stocknya kurang menjelang ramadhan dan idul fitri.
- Tidak dapatnya mengendalikan harga kebutuhan pokok karena hampir semua kebutuhan pokok di kirim dari luar Kab. Kepulauan Selayar

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Peningkatan produksi komoditas pangan yang mengalami lonjakan harga
- Kerja Sama Antar daerah yang Surplus-defisit